

## ABSTRAK

Muhaemin, Mohamad. 2009. *Komparasi Hasil Belajar antara Siswa yang Mendapat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kepala Bernomor dengan Dua Tetap Dua Tamu pada Pokok Bahasan Termokimia*. Skripsi, Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Drs. Wisnu Sunarto, M.Si, Pembimbing II : Dra. Titi Wahyukaeni, M.Pd.

Kata Kunci : Komparasi, Hasil belajar, Model Pembelajaran, Kepala Bernomor, Dua Tetap Dua Tamu.

Untuk dapat menguasai materi kimia yang bersifat kompleks maka diperlukan model pembelajaran yang menarik, yang dapat mengaktifkan siswa. Telah dilakukan penelitian terhadap model pembelajaran Kepala Bernomor (KB) dan model pembelajaran Dua Tetap Dua Tamu (DTDT). Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu apakah hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran DTDT lebih baik daripada siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran KB pada pokok bahasan Termokimia di SMA Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2008/2009? Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran DTDT secara signifikan lebih baik daripada siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran KB pada pokok bahasan Termokimia di SMA Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2008/2009.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IA SMA Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2008/2009, yang terdiri atas 4 kelas. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*, yaitu diambil dua kelas sebagai kelompok eksperimen I (kelas XI IA 2) yang diajar dengan model pembelajaran DTDT dan kelompok eksperimen II (kelas XI IA 1) yang diajar dengan model pembelajaran KB. Variabel bebas dalam penelitian ini, pemberian model pembelajaran DTDT dan model pembelajaran KB. Variabel terikat hasil belajar siswa pokok materi termokimia. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, tes dan observasi.

Uji perbedaan dua rata-rata hasil belajar kimia diperoleh  $t_{hitung} = 2,18$  dan  $t_{tabel} = 1,67$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti rata-rata hasil belajar kimia kelompok eksperimen I lebih baik daripada kelompok eksperimen II. Berdasarkan hasil perhitungan, hasil belajar afektif dan psikomotorik kelompok eksperimen I juga lebih baik daripada kelompok eksperimen II.

Simpulan penelitian ini hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran DTDT lebih baik daripada siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran KB pada pokok materi Termokimia di SMA Negeri 7 Semarang tahun ajaran 2008/2009.